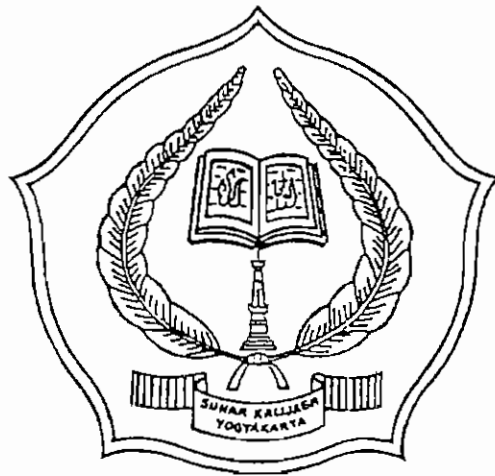


UPACARA SEDEKAH BUMI DI KEBUMEN

(Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam Dan Budaya Lokal
Di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Agama

Oleh :

IMAM ASHARI

NIM : 95121692

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001**

ABSTRAK

Sedekah adalah memberikan sesuatu kepada orang, badan atau lembaga yang berhak, makna ini sangat luas yakni setiap aktifitas yang mengandung nilai positif dalam pandangan Islam dapat disebut dengan sedekah atau Shodaqoh. Dengan demikian sedekah bumi mengandung pengertian suatu tindakan masyarakat untuk member/bersedekah dari hasil bumi kepada orang lain, sebagai pernyataan rasa syukur kepada bumi karena pada dasarnya manusia memiliki ketergantungan kepada bumi mulai dari makan-minum dan aktifitas lainnya. Upacara sedekah bumi di desa Jatiroso sering disebut dengan istilah slametan bumi atau syuran, karena pelaksanaannya dilakukan pada bulan Syura (tahun Jawa). Acara ini dilakukan selain karena masyarakat percaya agar nantinya usaha pertanian mereka mendapat hasil yang baik dan juga memintakan selamat bagi sawah dan ladang mereka, agar hasilnya melimpah. Selain itu juga sedekah bumi ini mempunyai makna lain agar manusia selalu ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rizki selama satu tahun serta diharapkan pada tahun yang akan datang rizki yang diterima dari hasil pertanian akan lebih baik.

Obyek penelitian ini adalah tradisi yang berkembang dalam masyarakat maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan antropologis, pendekatan ini diterapkan untuk mengkaji seluk-beluk person dari masyarakat baik tingkah laku maupun adat budayanya. Disamping itu menggunakan metode historis yaitu mencari penjelasan mengenai suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada masa lampau hingga masa sekarang.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Jatiroto dalam mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rizki melalui tanaman yang ditanam oleh warga dengan cara mengadakan upacara sedekah bumi. Oleh karenanya masyarakat desa Jatiroto perlu memelihara alam sekitarnya karena pada dasarnya manusia memiliki ketergantungan yang besar kepada lingkungannya. Nilai-nilai Islam dan budaya local berpadu dalam upacara tradisional sedekah bumi, nilai-nilai tersebut diantaranya merupakan norma atau aturan bermasyarakat dan etika berinteraksi social yang sesuai dengan tuntunan Islam dalam rangka hubungan antar sesama masyarakat.

Dra Hj. Siti Maryam, M.Ag.
Dosen Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Imam Ashari
Lamp. : 6 (enam) eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Imam Ashari
NIM : 9512 1692
Judul : Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan)

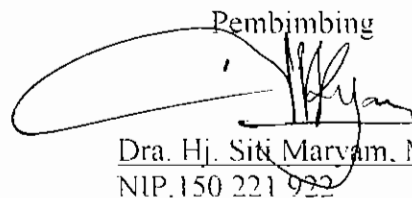
telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam pada Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya kami berharap semoga dalam waktu tidak terlalu lama, saudara tersebut di atas dapat dipanggil dalam sidang munaqasyah Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Juli 2001

Pembimbing

Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
NIP.150 221 922



DEPARTEMEN AGAMA
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513949, Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor :

Skripsi dengan judul : Upacara Bedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan)
diajukan oleh :

1. Nama : Imam Ashari
2. NIM : 9512 1692
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

telah dimunaqasyahkan pada hari : Rabu tanggal 18 Juli 2001
dengan nilai : B- dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Agama.

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Drs. H. Maman A. Malik Sy, M.S
NIP. 150 197 351

Sekretaris Sidang,

Drs. Irfan Firdaus
NIP. 150 267 222

Pembimbing/Merangkap Penguji,

Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag
NIP. 150 221 922

Penguji I,

Drs. Dudung Abdurrahman, M.Hum
NIP. 150 240 122

Penguji II,

Drs. Moh. Musthofa
NIP. 150 231 517

Yogyakarta, 21 Juli 2001

Dekan,

Dr. H. Machasin, M.A.
NIP. 150 201 334

MOTTO

وَاذْكُرْ تَأَذَّنَ رَبِّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ
وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ (ابراهيم - ٧)

"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu mamaklumkan: Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih." (QS. 14 : 7)*

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang. Toha Putra, 1989). hlm. 380.

PERSEMBAHAN

Sujud dan sembah hanya kami haturkan
Kepada-Mu ya Allah Yang Maha Agung dari segala yang besar.
Apabila karya sederhana ini Engkau beri makna dan arti, maka perkenankanlah
makna dan arti tersebut kami persembahkan kepada :

Ibuku yang telah mengalir darahku dengan cinta kasih,
Bapakku yang telah mengukir jiwaku dengan akal budi,
Kak Nas, Kak Rony, Yuyu dan Adek,
serta Almamaterku Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN NOTA DINAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan dan Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka | 9 |
| F. Metode Penelitian dan Pendekatan | 10 |
| G. Sistematika Pembahasan | 12 |

BAB II : GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

| | |
|-----------------------------|----|
| A. Kondisi Geografis | 14 |
| B. Kondisi Demografis | 18 |

| | | |
|--------------------------|---|----|
| | C. Kondisi Sosial-Ekonomi | 19 |
| | D. Agama dan Kepercayaan Yang Berkembang | 24 |
| | E. Tokoh dan Pembinaan Tradisi Islam | 28 |
| BAB III | : UPACARA SEDEKAH BUMI DI DESA JATIROTO | |
| | KECAMATAN BUAYAN KEBUMEN | |
| | A. Pengertian Upacara Sedekah Bumi | 31 |
| | B. Jenis-Jenis Upacara Sedekah Bumi | 32 |
| | C. Maksud Pelaksanaan Upacara Sedekah Bumi | 36 |
| | D. Pelaksanaan Upacara Sedekah Bumi | 37 |
| BAB IV | : MAKNA UPACARA SEDEKAH BUMI BAGI | |
| | MASYARAKAT DESA JATIROTO | |
| | A. Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Upacara- | |
| | Sedekah Bumi | 48 |
| | B. Persepsi Masyarakat Tentang Upacara Sedekah Bumi | 57 |
| | C. Relevansinya Dalam Kehidupan Masyarakat | 61 |
| BAB V | : PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan | 65 |
| | B. Saran-Saran | 67 |
| | C. Penutup | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | |
| CURICULUM VITAE | | |

KATA PENGANTAR

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظَاهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan segala sifat rahman dan rahim-Nya telah melimpahkan hidayah dan inayah-Nya kepada kami, sehingga dengan segala kelemahan dan kekurangan kami dapat menyelesaikan tugas akademik dalam penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam kami haturkan kepada sang Nabi penutup Muhammad SAW yang telah menerangi alam semesta dengan nur kenabiannya. sehingga kebenaran, keadilan dan kemashlahatan dapat hadir di depan kita semua sebagai *rahmatan lil 'alamien*.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan)".

Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis hanya mampu menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Machasin, M.A., selaku Dekan fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Dra. Hj. Siti Maryam M.Ag., selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam catatan sejarah disebutkan bahwa kebudayaan Jawa telah ada sejak jaman prasejarah. Datangnya agama Hindu dengan kebudayaannya di pulau Jawa melahirkan kebudayaan Hindu-Jawa. Demikian pula masuknya agama Islam dengan segala ciri kebudayaannya menyebabkan kebudayaan Jawa menjadi bersifat sinkretis yang memadukan unsur-unsur pra-Hindu, Hindu-Jawa dan Islam. Salah satu bentuk dari akulturasi budaya tersebut adalah sedekah bumi yang telah lama berkembang khususnya di wilayah Jawa.

Sedekah bumi di laksanakan oleh masyarakat dalam kaitannya untuk memberi persembahan kepada arwah leluhur atau penguasa jagat yang *mbahu rekso*. Dalam pandangan orang Jawa-Hindu sedekah bumi merupakan persembahan terhadap *Dewi sri* atau dewa kesuburan. Ketika Islam masuk ke tanah Jawa tradisi sedekah bumi masih tumbuh subur sehingga para wali termasuk Sunan Kalijaga memanfaatkannya sebagai media dakwahnya untuk memasukkan unsur Islam sedikit demi sedikit, sehingga ajaran Islam dirasakan oleh masyarakat dengan mudah dan ringan.¹

¹ Efendi Zarkasi, *Unsur Islam dalam Pewayangan*. (Bandung: PT. Al-Maarif, 1997). hlm. 62.

Dalam perkembangannya sedekah bumi tumbuh subur di dua wilayah bekas kerajaan Mataram yakni Kasultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta yang merupakan pusat kebudayaan Jawa. Daerah kebudayaan Jawa meliputi wilayah yang sangat luas yakni seluruh bagian tengah dan timur pulau Jawa. Di antara sekian luas daerah tempat kediaman orang Jawa terdapat berbagai variasi dan perbedaan-perbedaan yang bersifat lokal dalam berbagai unsur kebudayaan seperti perbedaan mengenai teknis, dialek bahasa dan sebagainya. Walaupun demikian variasi dan perbedaan tersebut tidaklah besar karena apabila ditinjau lebih jauh hal itu masih menunjukkan satu pola ataupun satu sistem kebudayaan Jawa.²

Sebelum terjadi perubahan-perubahan status wilayah seperti sekarang ini, terdapat wilayah yang biasa di sebut dengan daerah Kejawaen yaitu antara lain: Karesidenan Banyumas, Kedu, Yogyakarta, Surakarta, Madiun, Malang dan Kediri.³ Salah satu wilayah yang masuk dalam karesidenan Kedu adalah kabupaten Kebumen. Sama halnya dengan daerah-daerah kejawaen lainnya di wilayah Kebumen sebelah barat dan selatan terdapat kelompok masyarakat abangan yang masih erat dalam memegang tradisi Jawa. Masyarakat seperti ini disebut masyarakat abangan yakni orang muslim Jawa yang tidak seberapa besar

² Koentjaraningrat, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. (Jakarta: Djambatan, 1980). hlm. 322.

³ *Ibid.*

perhatiannya terhadap ajaran Islam dan yang cara hidupnya masih banyak dipengaruhi oleh tradisi pra Islam-Jawa.⁴

Mayoritas penduduk desa di wilayah Kebumen adalah memeluk Islam. Ini salah satunya ditandai dengan banyaknya pondok-pondok pesantren. Pada tahun 1951 tercatat 623 pondok pesantren dan pengajian, 528 buah bangunan masjid serta 1520 mushala.⁵ Meskipun demikian tidak dapat dikesampingkan bahwa kebudayaan atau tradisi masyarakat abangan masih tumbuh dengan subur khususnya di lima wilayah kecamatan dari dua puluh dua kecamatan yang ada di Kebumen antara lain: Kecamatan Karanggayam, Sempor, Gombong, Buayan dan Karanganyar.⁶ Masyarakat abangan ini mempunyai tradisi keagamaan diantaranya yang disebut selamatan, kepercayaan terhadap makhluk halus serta serangkaian teori dan praktek pengobatan.⁷

Tradisi selamatan pada masyarakat abangan dapat digolongkan dalam empat macam antara lain: 1. Selamatan dalam rangka lingkaran hidup seseorang seperti selamatan hamil tujuh bulan, kelahiran, kematian serta saat-saat setelah kematian. 2. Selamatan yang berkaitan dengan bersih desa, penggarapan lahan pertanian dan pasca panen. 3. Selamatan yang berhubungan dengan hari-hari dan bulan-bulan besar Islam. 4. Selamatan pada saat-saat tidak tertentu yang

⁴ Zaini Muchtarom, *Santri dan Abangan di Jawa*, (Jakarta: INIS, 1988), hlm. 71.

⁵ Darto Harnoko, *Perang Kemerdekaan Kebumen tahun 1942-1950*, (Yogyakarta: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, 1986), hlm. 11.

⁶ Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*, (Bandung: Mizan, 1986), hlm. 113.

⁷ Darto Harnoko, *Op. Cit.*

berkenaan dengan kejadian-kejadian seperti menempati rumah baru, menolak bahaya dan lain-lain.⁸

Tradisi selamatan yang berkaitan dengan bersih desa, penggarapan lahan pertanian dan pasca panen lebih dikenal dengan istilah sedekah bumi. Dalam prakteknya sedekah bumi dilaksanakan sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang diwujudkan dengan membuat makanan beserta lauk-pauknya untuk dibawa ke tempat tertentu kemudian dimakan secara bersama-sama oleh warga masyarakat setelah dibacakan doa oleh *modin* atau sesepuh desa.⁹

Selain selamatan yang berkaitan dengan sedekah bumi sering pula dilaksanakan sesajen. Sesajen adalah penyerahan sajian pada saat-saat tertentu dalam konteks kepercayaan terhadap makhluk halus yang dilaksanakan di tempat-tempat tertentu seperti: di bawah tiang rumah, persimpangan jalan, kolong jembatan, di bawah pohon-pohon besar, di tepi sungai serta di tempat-tempat lain yang dianggap keramat.¹⁰ Sesajen biasanya dilaksanakan pada hari yang dikeramatkan menurut pasaran Jawa yang dimaksudkan untuk meminta perlindungan kepada makhluk halus agar tidak mengganggu manusia. Perlengkapan sesajen yang harus ada adalah bunga, dupa atau kemenyan dan lain-lain. Perbedaan antara selamatan dan sesajen terletak pada tujuan dan perlengkapannya. Sajian selamatan untuk di makan sedangkan sesajen sebaliknya.

⁸ Koentjaraningrat. *Op. Cit.*, hlm. 341.

⁹ Wawancara dengan *Bapak Abdullah S.Pd.* penilik kebudayaan wilayah Kecamatan Buayan, tanggal 2 Agustus 2000.

¹⁰ Koentjaraningrat. *Op. Cit.* hlm. 341.

Dalam perkembangannya tradisi seperti ini merupakan perpaduan antara unsur-unsur Islam-Hindu-Budha dan unsur asli sebagai bentuk sinkretisme Jawa yang sering dinamakan dengan agama Jawa. Sinkretisme ini oleh orang Jawa juga dianggap sebagai tradisi rakyat.¹¹

Tradisi lain yang berkembang di wilayah Kebumen yang juga merupakan pernyataan kultural dari masyarakat abangan adalah gamelan dan wayang, akan tetapi pada masa kemudian jenis kebudayaan itu banyak mendapat protes dari masyarakat yang tidak menyukainya seperti masyarakat muslim atau masyarakat santri.¹² Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat abangan khususnya di wilayah Kecamatan Buayan tidak mengenal kegiatan-kegiatan doa atau ritus-ritus religius khusus kecuali sesekali diadakan selamatan atau memberi sesajen. Walaupun secara statistik masyarakat abangan umumnya beragama Islam, akan tetapi alam pikirannya lebih dekat kepada tradisi Jawa kuno dan Jawa-Hindu.¹³ Dalam realitasnya dapat diperhatikan bahwa masyarakat abangan di wilayah kecamatan Buayan secara berkala dan rutin masih melaksanakan aktifitas selamatan maupun sesaji sebagai perwujudan budaya yang salah satunya dalam bentuk sedekah bumi.

Aktifitas mereka secara kultural sangat menarik perhatian untuk dikaji karena dalam prakteknya terdapat perpaduan budaya antara nilai-nilai Islam

¹¹ Zaini Muchtarom, *Op. Cit.* hlm. 6

¹² Darto Harnoko, *Op. Cit.*

¹³ Slamet Sutrisno, *Sorotan Budaya Jawa dan Yang lainnya.* (Yogyakarta: Andi Offset, 1985), hlm. 23

dengan budaya lokal. Di antara duapuluh desa di kecamatan Buayan, desa Jatiroto merupakan wilayah yang paling menonjol dalam praktek sedekah bumi meskipun intensitasnya saat sekarang telah mengalami perubahan akibat arus modernisasi.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Sedekah bumi berawal dari tradisi seperti halnya *nyadran* yakni pemujaan terhadap roh halus atau penghormatan kepada leluhur. Tradisi sedekah bumi telah ada sebelum Islam berkembang di pulau Jawa seiring dengan kebudayaan Hindu-Budha.¹⁴ Tradisi sedekah bumi masih dapat disaksikan di desa-desa pinggiran yang menunjukkan adanya sisa-sisa kepercayaan terhadap animisme dan dinamisme. Dalam kaitannya sedekah bumi yang dilaksanakan di wilayah kecamatan Buayan merupakan tradisi yang dilaksanakan oleh sekelompok warga masyarakat untuk mencari keselamatan hidupnya, dengan cara melaksanakan selamatan secara bersama-sama yang diadakan pada setiap bulan *Syura* atau bulan *Muharram*.¹⁵ Hal tersebut dilaksanakan sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Hal yang paling mendasar dalam pelaksanaan sedekah bumi adalah adanya motivasi untuk mencari ketenangan bathin serta keyakinan adanya kekuatan lain di luar manusia, baik itu roh halus/arwah leluhur maupun

¹⁴ Suparman Syukur, "Tradisi Sadranan Menyambut Ramadhan", dalam *SKH Kedaulatan Rakyat*, edisi Senin Kliwon 2 Maret 1992, hlm. 4.

¹⁵ Wawancara dengan *Abdullah S.Pd (40 th)*, penilik kebudayaan wilayah Kecamatan Buayan, tanggal 2 Agustus 2000.

sesuatu yang ghaib lainnya. Oleh karenanya maka diperlukan penghormatan dengan cara melaksanakan sedekah bumi.¹⁶

Sedekah bumi dalam pandangan sebagian masyarakat muslim merupakan aktifitas yang mendekati kepada perbuatan syirik sehingga perlu dihilangkan atau diubah dengan pola yang lebih Islami. Akan tetapi sedekah bumi merupakan tradisi yang telah lama mengakar sehingga merupakan hal yang sulit untuk menghilangkannya. Aktifitas sedekah bumi menarik untuk ditelaah karena didalamnya terdapat akulturasi budaya.

C. BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH

Penelitian ini memfokuskan pembahasan mengenai sedekah bumi yang berkembang di Kebumen khususnya di wilayah kecamatan Buayan sebagai obyek penelitian, dengan alasan bahwa tradisi sedekah bumi baik itu yang berupa selamatan maupun dalam bentuk sesajen masih dilaksanakan oleh sebagian warga masyarakat pada momen-momen tertentu. Di samping itu titik pembahasan juga akan berkaitan dengan keadaan wilayah desa Jatiroto dengan segala perubahan sosial yang terjadi serta kondisi keagamaan dewasa ini.

Untuk mempermudah pembahasan perlu adanya perumusan-perumusan masalah yang dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan pokok sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi wilayah desa Jatiroto ?

¹⁶ *Ibid.*

2. Apa pengertian dan bagaimana pelaksanaan upacara sedekah bumi di wilayah desa Jatiroto ?
3. Bagaimana makna dan relevansi sedekah bumi bagi kehidupan masyarakat di wilayah desa Jatiroto ?

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Secara teoritis penelitian ini dilakukan guna memperoleh jawaban dari rumusan masalah tersebut di atas dan lebih lanjut untuk mengkaji faktor yang melatarbelakangi dan substansi sedekah bumi. Secara garis besar penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai antara lain :

1. Meneliti kondisi wilayah desa Jatiroto termasuk di dalamnya mengenai perkembangan Islam.
2. Berusaha mengkaji nilai-nilai perpaduan antara budaya Jawa dengan Islam yang terealisasi dalam upacara sedekah bumi.
3. Mengkaji makna upacara sedekah bumi bagi kehidupan masyarakat.

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Sebagai sumbangan penulisan tentang Kebumen khususnya mengenai sejarah dan budayanya.
2. Menambah khazanah pengetahuan dan kepustakaan khususnya perkembangan Islam.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Ada beberapa karya tulis yang berhubungan dengan topik ini, namun dari hasil pengamatan penulis belum ada buku yang secara khusus membahas masalah sedekah bumi. Pada umumnya karya-karya tulis tersebut membahas secara global tentang kebudayaan Jawa. Adapun karya-karya tersebut antara lain :

1. *Kebudayaan Jawa, Perpaduannya dengan Islam*. Karangan Karkono Kamajaya Partokusumo. Di dalamnya diuraikan mengenai beberapa bentuk perpaduan antara unsur-unsur Islam dengan kebudayaan Jawa antara lain nyadran, satu Syuro dan beberapa uraian tentang ajaran Jawa serta pembahasan mengenai serat Kalathida-Ronggowarsito dan ramalan Jangka Jayabaya. (Yogyakarta: IKAPI DIY, 1995).
2. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Buku ini merupakan kumpulan tulisan berbagai kebudayaan yang berkembang di Indonesia termasuk di dalamnya uraian mengenai kebudayaan Jawa yang di tulis oleh Kodiran sarjana antropologi dari Universitas Indonesia dan diredaksi oleh Prof. Dr. Koentjaraningrat seorang antropolog ternama. Dalam tulisan ini dibahas secara detail tentang kebudayaan Jawa mulai dari sistem kekerabatan orang Jawa sampai dengan religi yang dianut oleh masyarakat Jawa. (Jakarta: Djambatan, 1980).
3. *Etika Jawa*, oleh Frans Magnis Suseno. Buku ini merupakan analisa tentang sikap hidup orang Jawa yang sangat beragam ditinjau dari sudut pandang filsafat. Didalamnya diuraikan mengenai kaidah dasar kehidupan masyarakat

Jawa, etika Jawa dan beberapa masalah khusus seperti keluarga serta kajian tentang filsafat wayang. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993).

4. *Metode Dakwah Dalam Menghadapi Tradisi Kebudayaan Jawa* (Studi Kasus Tradisi Sedekah Bumi di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati). Tulisan ini merupakan skripsi yang disusun oleh Safi'ul Umam dari fakultas Dakwah IAIN Sunan. Kalijaga Yogyakarta 1999. Di dalam karya ilmiah tersebut dibahas mengenai *Urf Shahih* (tradisi baik) dan *Urf Fasid* (tradisi buruk) yang terdapat dalam pelaksanaan upacara sedekah bumi. Pembahasan juga meliputi persepsi masyarakat santri dan abangan serta usaha dakwah dari para da'i dalam menghadapi upacara sedekah bumi yang berkembang di desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati.

Itulah beberapa buku dan skripsi yang ada kaitannya dengan pembahasan topik ini. Penelitian ini akan mencoba mengkaji sedekah bumi yang berkembang di desa Jatiroto secara lebih khusus dan menyeluruh.

F. METODE PENELITIAN DAN PENDEKATAN

Obyek penelitian skripsi ini adalah tradisi yang berkembang dalam masyarakat, maka pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan antropologis. Pendekatan ini diterapkan untuk mengkaji seluk-beluk person dari masyarakat baik tingkah laku maupun adat budayanya. Di samping itu dipergunakan pula metode historis yakni berusaha mencari penjelasan mengenai

suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada masa lampau hingga masa sekarang.

Proses penelitian ini melalui empat tahap yaitu :

1. *Heuristik* atau pengumpulan data. Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan data dan beberapa sumber antara lain: buku-buku, laporan hasil penelitian, dokumen-dokumen serta informasi dari informan.
2. Kritik sumber. Pada tahap ini peneliti melakukan kritik internal maupun eksternal. Langkah ini dilakukan guna menyeleksi sumber-sumber untuk mendapatkan sumber yang relevan dan akurat.
3. *Interpretasi* adalah tahap untuk memberikan penafsiran dari data yang telah tersusun menjadi fakta.
4. *Historiografi* yaitu tahap penyajian fakta yang otentik ke dalam bentuk penulisan.

Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu :

1. *Library Research* yaitu penelitian kepustakaan.¹⁷ Pengumpulan data dilakukan dengan jalan mengumpulkan bahan-bahan yang ada relevansinya dengan pembahasan skripsi ini. Bahan tersebut berupa karya ilmiah yang telah dibukukan maupun hasil penelitian para ahli yang berupa dokumen.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, (Yogyakarta, Yayasan penerbit Fak. Psikologi UGM, 1985), hlm. 9.

2. *Field Research* yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹⁸ Cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan mengadakan studi lapangan. Metode yang digunakan dalam *Field Research* adalah sebagai berikut :

- a. Metode *Observasi* yaitu pengamatan dan pendekatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.
- b. Metode Wawancara yaitu salah satu cara pengumpulan data dengan mengadakan wawancara untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden¹⁹

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pembahasan skripsi ini maka penulis membagi ke dalam lima bagian yakni sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan. Maksud dari bab ini adalah menguraikan secara garis besar apa dan bagaimana studi ini. Bab ini meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan pendekatan serta sistematika pembahasan.

Bab kedua mendeskripsikan pokok bahasan yang menyangkut gambaran umum wilayah desa Jatiroto yang meliputi tinjauan geografis, demografis, kondisi

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Masri Singarimbun. *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES, tt.), hlm. 100.

sosial-ekonomi, agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat desa Jatiroto secara umum serta tokoh dan pembinaan tradisi Islam. Bab ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang setting peristiwa yang menjadi fokus kajian.

Pada bab ketiga pembahasan difokuskan pada tradisi sedekah bumi yang berkembang di wilayah desa Jatiroto. Pembahasan ini meliputi: Pengertian upacara sedekah bumi, jenis-jenis upacara sedekah bumi serta pelaksanaan upacara sedekah bumi. Bab ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang sedekah bumi sebagai fokus pembahasan.

Bab keempat merupakan analisa tentang makna upacara sedekah bumi bagi masyarakat yang meliputi : kajian tentang nilai-nilai yang terkandung dalam upacara sedekah bumi. persepsi masyarakat tentang upacara sedekah bumi dan relevansinya dalam kehidupan masyarakat khususnya di wilayah desa Jatiroto.

Bagian terakhir merupakan kesimpulan terhadap keseluruhan pembahasan skripsi ini, yang diharapkan dapat menarik benang merah dari uraian pada bab sebelumnya dan menjadi jawaban atas rumusan masalah yang ada. Kesimpulan ini ditulis pada bab kelima sekaligus sebagai bab penutup.

BAB V

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Desa Jatiroto merupakan wilayah yang secara administratif menjadi bagian dari Kecamatan Buayan. Dari segi geografis desa Jatiroto terletak pada posisi perbatasan dengan wilayah Kecamatan Ayah, dengan jumlah penduduk mencapai tingkat padat jika dibanding dengan desa lain di wilayah kecamatan yang sama. Hal tersebut menjadi faktor pendorong terhadap tingginya mobilitas penduduk yang mampu memacu pada pertumbuhan ekonomi, perkembangan sosial-budaya maupun politik. Dewasa ini dibentuknya BPD selain sebagai implementasi UU No. 22 tahun 1999, juga merupakan media pendidikan politik bagi masyarakat desa. Dari segi sosio-religius masyarakat desa Jatiroto mayoritas menganut agama Islam, sehingga budaya yang berkembang lebih bernuansa Islami seperti halnya upacara sedekah bumi yang sampai sekarang masih tetap *diuri-uri* oleh sebagian besar warga masyarakat desa Jatiroto khususnya yang bermata pencaharian bertani.

Upacara sedekah bumi yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Jatiroto merupakan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rizki melalui tanaman yang ditanam oleh warga masyarakat. Oleh karena itu masyarakat perlu untuk memelihara alam sekitarnya karena pada

dasarnya manusia memiliki ketergantungan yang besar kepada lingkungannya. Tradisi sedekah atau slametan ini merupakan suatu upacara pokok dalam sistem keagamaan orang Jawa pada umumnya. Keputusan untuk melaksanakan upacara sedekah bumi di desa Jatiroto biasanya didasarkan pada keyakinan atau dorongan naluri yang kuat atau adanya perasaan kuatir akan hal-hal yang tidak diinginkan (malapetaka), tetapi kadang-kadang juga hanya merupakan sesuatu kebiasaan rutin saja yang dijalankan sesuai dengan adat keagamaan atau tradisi yang berlaku.

Nilai-nilai Islam dan budaya lokal berpadu dalam upacara tradisional sedekah bumi yang dilaksanakan di desa Jatiroto. Nilai-nilai tersebut di antaranya merupakan norma atau aturan bermasyarakat dan etika berinteraksi sosial yang sesuai dengan tuntunan Islam dalam kerangka hubungan antar sesama masyarakat (horisontal). Kenyataan lain yang membuktikan bahwa upacara sedekah bumi telah tersentuh oleh ajaran Islam seperti masuknya unsur tahlil, dzikir, penentuan waktu dan maksud penyelenggaraan yang dikatkan dengan hari besar Islam mengakibatkan efek sedekah bumi terkadang mampu menimbulkan getaran emosi keagamaan. Simbol-simbol yang termuat di dalamnya melalui *uborampenya* apabila dikaji memiliki makna yang dalam bagi orang yang mampu menerjemahkannya dalam kehidupan bermasyarakat. dengan mamahami dan mengamalkan nilai-nilai positif yang terkandung pada upacara sedekah bumi dalam kehidupan sehari-hari maka, upacara sedekah bumi menjadi sebuah tradisi yang relevan untuk dilaksanakan dan dilestarikan.

B. SARAN-SARAN

- a. Perbedaan persepsi tentang upacara sedekah bumi merupakan hal yang lazim di tengah masyarakat pluralitas dan multikultural, karena pada dasarnya perbedaan itu memiliki argumentasi. Perbedaan sudut pandang hendaknya tidak mengarah kepada hal prinsip yang dapat membawa dampak negatif dalam bermasyarakat misalnya menggoyahkan rasa persatuan, persaudaraan, solidaritas warga serta nilai-nilai luhur lainnya yang akan mendorong kepada degradasi moral warga masyarakat.
- b. Bagi para Da'i atau mubaligh dalam menghadapi tradisi sedekah bumi hendaknya bersikap akomodatif dan kompromi dengan menggunakan metode dakwah konsepsional, artinya bahwa unsur-unsur yang tidak bertentangan dengan Islam dibiarkan atau justru dikembangkan agar lebih baik dan lebih bernuansa Islami.
- c. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam upacara tradisional sedekah bumi hendaknya dijadikan sebagai cermin yang mampu memberikan akses positif terhadap perilaku masyarakat dalam aktifitas sehari-hari.

C. PENUTUP

Segala puji dan syukur kami panjatkan dan persembahkan kepada Allah SWT, bahwa hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa suatu halangan yang berarti.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan karya ilmiah ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan keikhlasan yang tulus penulis memohon saran dan kritik yang lebih konstruktif dari semua pihak, demi kebaikan dan kesempurnaan karya ilmiah ini.

Akhirnya semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Amien ya rabbal 'alamiin.*

Wallahu a'lamu bi as-shawwab.

Yogyakarta, 20 Juni 2001
Penulis



Imam Ashari
Nim.9512 1692

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H.M Darori, *Islam dan Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta: Gama Media, 2000.
- Departemen Agama RI , *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Repelita III, Tahun V, 1983.
- , *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Mahkota, 1989.
- , *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1980.
- , *Upacara Tradisional Jawa Tengah* (yang ada kaitannya dengan cerita rakyat), Semarang: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Jawa Tengah, 1987.
- Geertz, Clifford, *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1981.
- Hadi, Sutrisno, *Methodologi Penelitian Research I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1985.
- Harnoko dkk, Darto, *Perang Kemerdekaan Kebumen 1945-1950*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, 1986.
- Hardjowirogo, Marbangun, *Manusia Jawa*, Jakarta: Idayu, 1983.
- Herusatoto, Budiono, *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: Hanindita Offset, 1984.
- Koentjaraningrat, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Jakarta: Djambatan, 1980.
- , *Kebudayaan Jawa*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*, Bandung: Mizan, 1993.

Muchtarom, Zaini, *Santri dan Abangan*, Jakarta: INIS, 1988.

-----, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996.

Maharkesti, R.A, *Upacara Bersih Kali di Gunung Bang Desa Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, 1996.

Mulyadi, Yad, *Antropologi Studi dan Pengajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , 1999.

Muchyidin, Syech al-Islam, *Riyadhus Shalihin*, Semarang: Toha Putra, tanpa tahun.

-----, *Riyadhus Shalihin*, tanpa kota, Syurkati an-Nur Asia, tanpa tahun.

Nasution, Harun, *Ensiklopedi Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Partokusumo, Karkono Kamajaya, *Kebudayaan Jawa Perubahannya dengan Islam*, Yogyakarta: IKAPI DiY, 1995.

Rostiyati dkk, Ani, *Fungsi Upacara Tradisional Bagi Masyarakat Pendukungnya Masa Kini*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, 1994.

Suseno, Frans Magnis, *Etika Jawa Sebuah Analisa Falsafati Tentang Kehijaksanaan Hidup Jawa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Sutrisno, Slamet, *Sorotan Budaya Jawa dan yang lainnya*, Yogyakarta: Andi Offset, 1985.

Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, tanpa tahun.

Sujarno, *Upacara Sedekah Bumi di Gandrungmanis (Kajian Tentang Pergeseran Nilai)* Yogyakarta: Departemen pendidikan dan Kebudayaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, 1996.

Skripsi :

Umam safi'ul, *Metode Dakwah Dalam Menghadapi Tradisi kebudayaan Jawa* (Studi Kasus Tradisi Sedekah Bumi di Desa Karang Sari, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati), Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga-Yogyakarta, 1999.

Dokumen-Dokumen :

Laporan Data Monografi Kecamatan Buayan Keadaan Bulan Januari s/d Juni tahun 2000.

Laporan Data Monografi Desa Jatiroto tahun 2000.

Arsip Pedoman Tata Cara Pemilihan Anggota Badan Perwakilan Desa (BPD), Kebumen, tahun 2000.

Arsip Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kebumen Tentang Upacara Tradisional Miwiti di Desa Wonosari-Kebumen 1997.

Surat Kabar :

SKH, Kedaulatan Rakyat, Edisi Senin Kliwon 2 Maret 1992.

-----, Edisi Selasa Legi 3 Maret 1992.

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB

Jln Marsda Adisucipto Telp. 513949 Yogyakarta, 55281-----

Nomor : DN/1/ DA /PP.01.1/ 968/2000

Yogyakarta, 28-3-2000

Lamp :

Hal : Surat Izin Studi Lapangan

K e p a d a
Yth.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta menchrangkan bahwa :

N a m a : IMAM ASHARI

N I M : 95121692

Sem./Jur/Klas : X/SKI

Bermaksud untuk melakukan survey / studi lapangan untuk memperoleh data-data yang bersifat ilmiah guna penyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul :

SEDEKAH BUMI DI KEBUMEN (KAJIAN TERHADAP AKULTURASI NILAI-NILAI ISLAM DAN BUDAYA LOKAL DI KECAMATAN BUAYAN).

Sehubungan dengan itu, apabila memungkinkan kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang di perlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dekan,

Dr. H. Machasin, M. A.
150201334

Tembusan :

Yth. Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Alamat : KEPATIHAN - YOGYAKARTA Telp. 562311, 561512 PES. 176 S/D 181, 563681

Nomor : 070/2439
Hal : Keterangan

Yogyakarta, 1 September 2000
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
di
SEMARANG

Up. Ka. DIT. SOSPOL

Menunjuk Surat : Dekan Fakultas ADAB IAIN SUKA Yogyakarta.
Nomor : IN/1/DA/PP.01.1/968/2000
Tanggal : 28 Mei 2000
Perihal : Ijin Penelitian.

Setelah mempelajari rencana penelitian / research design yang diajukan oleh peneliti, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : IMAM ASHARI
Pekerjaan : Mhs. Fakultas ADAB IAIN SUKA Yogyakarta. No. Mhs. 95121692
Alamat : d/a Fakultas ADAB IAIN SUKA Yogyakarta.
Bermaksud : Mengadakan penelitian dengan judul,
" SEDEKAH BUMI DI KEBUMEN (KAJIAN TERHADAP AKULTURASI NILAI - NILAI ISLAM
DAN BUDAYA LOKAL DI KECAMATAN BUAYAN) ".

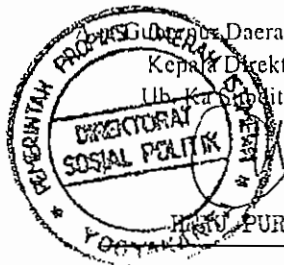
Pembimbing : -
Lokasi : Jawa Tengah.

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati Peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai laporan.
2. Ketua BAPPEDA Propinsi DIY.
3. Dekan Fak. ADAB IAIN SUKA Yk ;
4. Ybs.

Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala Direktorat Sosial Politik
Up. Ka. Subdit Ketertiban Umum

HARTO PURWANTA, SH
Penata Tk. I NIP. 490023420



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802

Kode Pos 50132 e-mail : bppedjtg @ indosat.net.id

Semarang

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R / 4549/P/PA/2000

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadil Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
tgl. 2 Sept. 2000 no. 070 / 4693/IX/2000
2. Surat dari IAIN SEKA Yk.
tgl. 28 Mei 2000 nomor IN-1/DA/PP.01.1/968/2000
- III. Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa tengah yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Iman Ashari
2. Pekerjaan : Mhs
3. Alamat : D/a. Komplek IAIN Sunan Kalijaga B.8 Yogyakarta
4. Penanggungjawab : Dra. Ny. Siti Maryam, M.A.
5. Maksud tujuan : Untuk Skripsi Judul :
research/survey " SEDEKAH BUMI DI KEBUMEN (Kajian terhadap Akulturasi Nilai Nilai Islam dan Budaya Lokal di Kec. Buayan)
6. Lokasi : Kab. Kebumen

dengan kelentuan-kelentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.
- IV. Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari :
..... 4 Sept. s/d 4 Des. 2000

Dikeluarkan di : S E M A R A N G

Pada tanggal : 4 Sept. 2000

A.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KETUA BAPPEDA

U.B.

KABID LITBANG

B/Staf Sie PPS

TEMBUSAN :

1. Bakorstanasda Jateng / DIY.
2. Kapolda Jateng.
3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Jawa Tengah
4. Bupati/Walikota madia
Kebumen
5. Arsip.



Bimanti Nur S., SH

NIP. 500 078 989



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
Kode Pos 50132 e-mail : bppedjtg @ indosat.net.id
Semarang

Semarang, 4 Sept. 2000

Kepada Yth. :

Nomor : R/ 4540/E/IX/2000
Lampiran : 1 (satu) lembar.
Perihal : Pemberitahuan tentang
Pelaksanaan Research /
Survey.

Bupati Kebumaha

Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Jawa Tengah, tanggal :
.....4 Sept. 2000..... Nomor : R/ 4540/E/IX/2000..... dengan
hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey
alas nama :

.....IMAN ASHARI.....

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey
BAPPEDA Jateng (terlampir).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambill langkah-langkah persiapan seperlunya,
sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

AN. GUBERNUR JAWA TENGAH
KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

u.b. Kabid Liibang

Star Sia PFS
BAPPEDA
Dinasati Nur S, SH
NIP. 320 900 060

TEMBUSAN Kepada Yth. :
Sdr. Pembantu Gubernur Untuk

Wilayah :
Kedu

Arsip

DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

PROPINSI JAWA TENGAH

Jl. Taman Menteri Soepeno No. 2 Telepon 414205
S E M A R A N G

Semarang, 02 September 2000

Nomor : 070/ 4693 / IX / 2000
Sifat : -
lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian.

Kepada Yth.
Ketua BAPPEDA
Propinsi Jawa Tengah
Jl. Pemuda Nomor 132
Semarang

Membaca surat Kadit Sospol DIY No. 070/ 2439 tgl. 1 September 2000 dan surat dari Dekan Fak. ADAB IAIN "SUKA" Yogyakarta No. IN/1/DA/TP.01.1/968/2000 tgl. 28 Mei 2000 maksud Sdr. IMAM ASHARI akan mengadakan penelitian dengan judul " SEDEKAH BUMI DI KEBUMEN (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal Di Kec. Buayan)" untuk Skripsi.

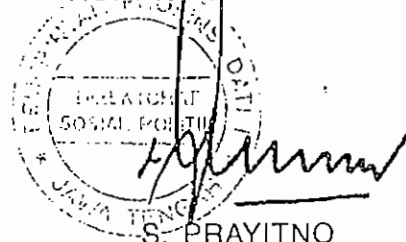
Lokasi : Di Kab. Kebumen.
Waktu : 4 September s.d 4 Desember 2000.
Penanggung jawab : Dra. Ny. SITI MARYAM, M.Ag.

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan ijin Riset / Survey / Penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perundangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis / Skripsi / Karya tulis / Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan, diwajibkan menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK Propinsi Jawa Tengah dan BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata tertib serta Norma - norma yang berlaku di lokasi penelitian.

KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI JAWA TENGAH



S. PRAYITNO



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No.2 Telp.(0287) 81570 Kebumen - 54311

Nomor : 071-1/ 623

Lampiran : -

Hal : Ijin Pelaksanaan Research/
Survey / Penelitian

Kepada :

Yth. **CAMAT BUAYAN**

BUAYAN

di

Berdasarkan surat rekomendasi Research/survey dari BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah nomor R/ 4549/P/IX/2000 tgl. 4-9-2000 tentang pelaksanaan penelitian / Research / Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa di Dinas / Instansi / Daerah saudara akan dilaksanakan penelitian Research / Survey oleh :

1. Nama : **IMAM ASHARI**
2. Pekerjaan : Mahasiswa. **IAIN SUKA Yogyakarta**
3. Alamat : **Komplek IAIN Sunan Kalijaga B.8. Yogyakarta**
4. Penanggung jawab : **Dra. Ny. Siti Maryam, M.Ag.**
5. Maksud tujuan : penelitian / research / survey.

Dengan judul : **" SEDEKAH BUMI DI KEBUMEN (Kajian Islam terhadap Akulturasi Nilai-nilai dan Budaya Lokal di Kecamatan Buayan)"**.

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Research/Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah research/survey selesai diharuskan menyerahkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Surat ijin Survey / Research ini berlaku mulai tanggal

4 September

s/d **4 Desember 2000**

Dernikian surat ijin Research/Survey ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, **11 September 2000**

Tembusan : Kepada Yth

- Yang bersangkutan.

An. Bupati Kebumen

Ketua BAPPEDA Kabupaten Kebumen,

SEKRETARIS

Ub. **KASI PELAPORAN**

SEDEKARDJI, B.Sc.

PENATA

Nil. 500 051 633

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN

CAMAT BUAYAN

JL. KARANGBOLONG NO. 59 TILPUH (0287) - 72190

Nomor : 071.1/546
Aspek : -
Materi : Pelaksanaan Research/
Survey / Penelitian.

Busyan, 19 September 2000

K e p a d a
Yth. Kepala Desa Se Kecamatan
Busyan
di -

Jatiroto

Mendampingi surat dari Ketua Bappeda Kabupaten Kebumen Nomor 071.1/623 tanggal 11 September 2000 tentang izin pelaksanaan Research / Survey / Penelitian, Maka dengan ini diberitahukan dengan hormat bahwa di desa Saudara akan dilaksanakan Research/Survey/ Penelitian oleh :

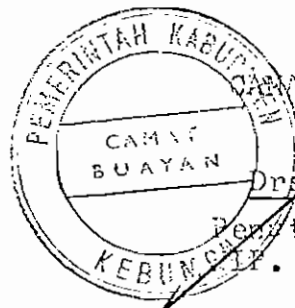
- Nama : IMAM ASHARI
- Pekerjaan : Mahasiswa IAIN SUKA Yogyakarta
- Alamat : Komplek IAIN Sunan Kalijaga B.8 Yogyakarta.
- Penanggung jawab : Drs. Ny. Siti Maryem, M.Ag.
- Maksud Tujuan : Penelitian/Research/Survey dengan judul "SEDEKAH BUMI DI KEBUMEN " (Kajian terhadap Akulturasi Nilai-nilai Islam dan Budaya Lokal di Kecamatan Busyan).

Survey / Research / Penelitian akan dilaksanakan mulai tanggal 4 September s/d 4 Desember 2000.

Demikian untuk menjadikan pemeriksaan dan atas bantuannya diucapkan terima kasih.

TIMBULAN : Kepada Yth.

1. Yang bersangkutan
2. Pertin角度.



CAMAT - BUAYAN

Drs. PUDJIONO

Perangkat Muda Tk.I
No. 500 056 578

DAFTAR INFORMAN

| No. | Nama | Umur (th) | Jabatan | Alamat |
|-----|-------------------|-----------|--|------------------------|
| | Abdullah S. Pd | 40 | Penilik Kebudayaan Wilayah Kecamatan Buayan | Tukinggedong – Puring |
| | Nasrudin Sodik | 60 | Guru Mts. | Karang Bolong – Buayan |
| | Slamet Suhardi RY | 46 | Kepala Desa | Jatiroto – Buayan |
| | Parno A. Chairul | 34 | Kaur Kesra | Jatiroto – Buayan |
| | Turiman | 31 | Kaur Pembangunan | Jatiroto – Buayan |
| | Yatimin Arif | 56 | Anggota BPD | Jatiroto – Buayan |
| | H. San suwardi | 54 | Kepala Dusun IV | Jatiroto – Buayan |
| | Maksudi | 45 | Kaur Keuangan | Jatiroto – Buayan |
| | Sukarwanto | 40 | Kaur Umum | Jatiroto – Buayan |
| 0 | H. Mahmud | 53 | Kepala Dusun II | Jatiroto – Buayan |
| 1 | Nawireja | 56 | Kepala Dusun III | Jatiroto – Buayan |
| 2 | Ranadiwirya | 67 | Eks. Perangkat Desa | Rogodadi – Buayan |
| 3 | Sudibyo | 42 | Sekretaris Desa | Rogodadi – Buayan |
| 4 | Kartono | 45 | Kepala Dusun | Rangkah – Buayan |
| 5 | Djumadi | 45 | Kepala Desa | Semampir – Buayan |
| 6 | Mad Kasan | 50 | Kaum | Semampir – Buayan |
| 7 | Sujarno | 43 | PNS | Yogyakarta |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Slamet Suhardi Rekso Yoedo**

Alamat : **Desa Jatiroto - Kecamatan Buayan**

Umur : **46. tahun**

Jabatan : **Kepala Desa Jatiroto**

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

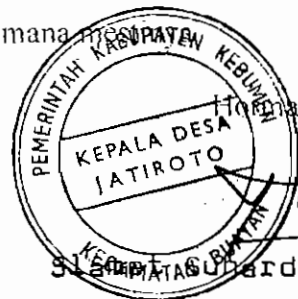
Fak. Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal
28 - 30 Maret 2001 untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul:

Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tertanda Kami

Slamet Suhardi Rekso Yoedo

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdullah S.Pd.

Alamat : Desa Tukinggedong–Kecamatan Puring

Umur : 40 tahun

Jabatan : Penilik Kebudayaan Wilayah Kecamatan Buayan

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 2 Agustus 2000 untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).**

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami



Abdullah S.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kyai Nasruddin Sodik

Alamat : Desa Karangbolong–Kecamatan Buayan

Umur : 60 tahun

Jabatan : Guru Mts Jladri (tokoh masyarakat) Desa Karangbolong

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

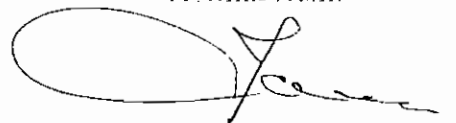
Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 11 November 2000 untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).**

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami



Kyai Nasruddin Sodik

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ranadiwirya

Alamat : Desa Rogodadi–Kecamatan Buayan

Umur : 67 tahun

Jabatan : Eks Perangkat Desa Rogodadi

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

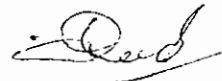
Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 15 November 2000 untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).**

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami



Ranadiwirya

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sujarno

Alamat : Yogyakarta

Umur : 43 tahun

Jabatan : PNS Jarahnitra Yogyakarta

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 23 November 2000

untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di**

Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami

Drs. Sujarno

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sudibyo

Alamat : Desa Rogodadi–Kecamatan Buayan

Umur : 42 tahun

Jabatan : Sekretaris Desa Rogodadi

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 2 November 2000 untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).**

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Hormat Kami

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nawireja

Alamat : Desa Jatiroto–Kecamatan Buayan

Umur : 56 tahun

Jabatan : Kepala Dusun III Desa Jatiroto

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 28-30 Maret 2001 untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).**

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami

Nawireja

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Turiman

Alamat : Desa Jatiroto-Kecamatan Buayan

Umur : 31 tahun

Jabatan : Kaur Pembangunan Desa Jatiroto

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 28-30 Maret 2001 untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).**

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami



Turiman

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kartono

Alamat : Desa Rangkah–Kecamatan Buayan

Umur : 45 tahun

Jabatan : Kepala Dusun Desa Rangkah

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 7 November 2000 untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).**

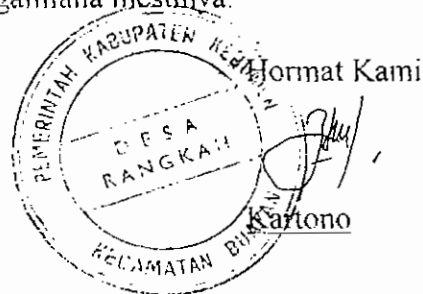
Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 November 2000

Imat Kami

Kartono



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maksudi

Alamat : Desa Jatiroto-Kecamatan Buayan

Umur : 45 tahun

Jabatan : Kepala Urusan Keuangan Desa Jatiroto

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 28-30 Maret 2001 untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).**

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami


Maksudi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sukarwanto

Alamat : Desa Jatiroto–Kecamatan Buayan

Umur : 40 tahun

Jabatan : Kepala Urusan Umum Desa Jatiroto

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 28-30 Maret 2001 untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).**

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami



Sukarwanto

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Djumadi

Alamat : Desa Semampir–Kecamatan Buayan

Umur : 45 tahun

Jabatan : Kepala Desa Semampir

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 15 November 2000
untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di
Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal
di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).**

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya,
selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mad Kasan

Alamat : Desa Semampir–Kecamatan Buayan

Umur : 50 tahun

Jabatan : Kaum Desa Semampir

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

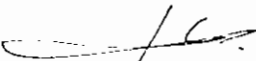
Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 15 November 2000 untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).**

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami


Mad Kasan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : H. Mahmud

Alamat : Desa Jatiroto–Kecamatan Buayan

Umur : 53 tahun

Jabatan : Kepala Dusun II Desa Jatiroto

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 28-30 Maret 2001 untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).**

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami

H. Mahmud

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Parno A. Chairul

Alamat : Desa Jatiroto—Kecamatan Buayan

Umur : 34 tahun

Jabatan : Kaur Kesra Desa Jatiroto

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 28-30 Maret 2001 untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).**

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami



Parno A. Chairul

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yatimin Arief

Alamat : Desa Jatiroto-Kecamatan Buayan

Umur : 56 tahun

Jabatan : Anggota BPD Desa Jatiroto

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

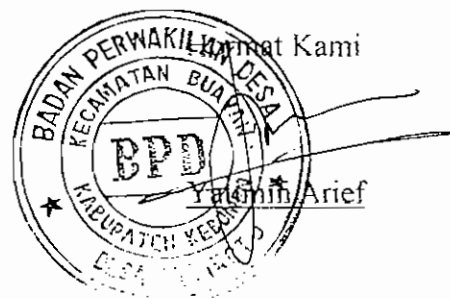
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 28-30 Maret 2001 untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).**

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : H. Sansuwardi

Alamat : Desa Jatiroto–Kecamatan Buayan

Umur : 54 tahun

Jabatan : Kepala Dusun IV Desa Jatiroto

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Imam Ashari

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

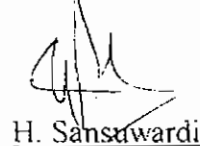
Fak./Jur. : Adab/SKI

Alamat : Wisma Al-Firdaus Komp. IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta

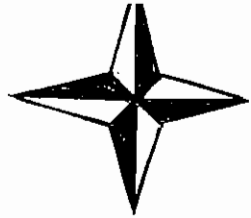
benar-benar telah melaksanakan wawancara pada tanggal 28-30 Maret 2001 untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul: **Upacara Sedekah Bumi di Kebumen (Kajian Terhadap Akulturasi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal di Desa Jatiroto Kecamatan Buayan).**

Demikianlah surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

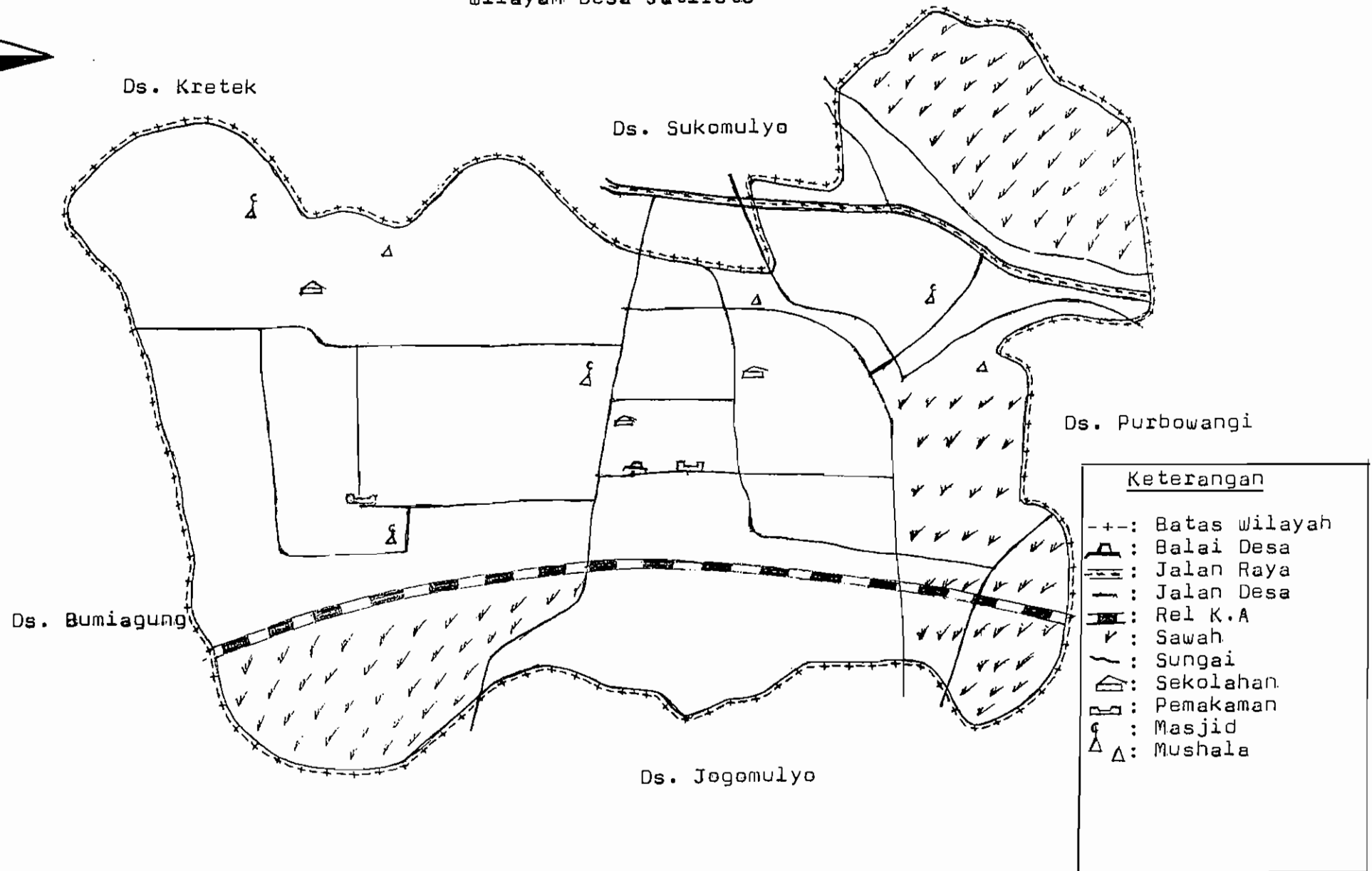
Hormat Kami



H. Sansuwardi



Wilayah Desa Jatireto





Gambar 1

Sebagian warga masyarakat desa Jatiroto sedang melaksanakan kerja bakti (kerigan) bersih makam di areal pemakaman Jatipaes tempat upacara sedekah bumi



Gambar 2

Lokasi pemakaman Jatipaes tempat dilaksanakan upacara sedekah bumi.



Gambar 3
Pasar hewan Purbowangi tempat warga desa Jatiroto membeli kambing untuk keperluan pelaksanaan upacara sedekah bumi.



Gambar 4
Pasar Kranjingan di dukuh Golongan tempat warga desa Jatiroto membeli berbagai keperluan untuk pelaksanaan upacara sedekah bumi.



Gambar 5
Penyembelihan kambing oleh kaum (modin) untuk dibuat gulai dalam pelaksanaan upacara sedekah bumi.



Gambar 6
Tempat penanaman (pendam) kepala kambing kendhit di areal pemakaman Jatipaes.



Gambar 7
Warga sedang membuat tungku dari batang pohon pisang (gedebog) sesuai dengan ukuran kual (paruk) yang akan dipakai untuk memasak gulai kambing.



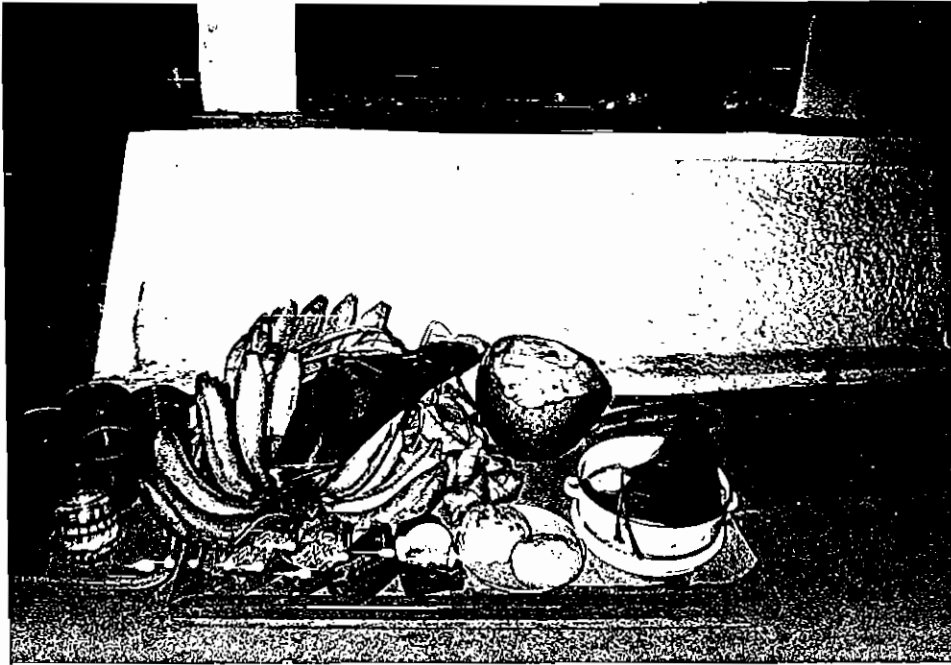
Gambar 8
Juru masak sedang memasak gulai kambing (becek).



Gambar 9
Pendapa makam Jatipaes tempat untuk pelaksanaan tah-
lil oleh perangkat desa, sebagai salah satu rangkaian
dalam pelaksanaan upacara sedekah bumi.



Gambar 10
Do'a dalam acara tahlil dipimpin oleh kaum (modin).



Gambar 11
Sesajen sebagai salah satu perlengkapan dalam pelaksanaan upacara sedekah bumi.



Gambar 12
Puncak acara pelaksanaan upacara sedekah bumi ditutup dengan do'a bersama yang dipimpin oleh kaum.

CURRICULUM VITAE

Nama : Imam Ashari
Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen, 02 Juni 1974
Alamat Asal : Jl. Karangbolong Km. 7 Desa Sikayu RT. 03 / RW. 09
Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen 54474.
Alamat di Yogya : PP. Mahasiswa Minhajul Muslim (Wisma Al-Firdaus) Komplek
IAIN Sunan Kalijaga B. 8 Yogyakarta Telp. 0274. 547437.

Nama Orang Tua :

Ayah : H. Soderi

Ibu : Hj. Marsiyah

Alamat: Jl. Karangbolong Km. 7 Desa Sikayu RT. 03 / RW. 09 Buayan
Kebumen 54474.

Riwayat Pendidikan :

1. MI Lemahduwur Kebumen, lulus tahun 1985/1986.
2. MTs Pers. Filial Kuvarasan Kebumen, lulus tahun 1992/1993.
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN 2 Kebumen), lulus tahun 1994/1995
4. Mahasiswa Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 1995/1996.

